

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam hal menyenangkan diri sendiri. Indonesia mempunyai hutan mangrove terluas di dunia, sehingga dalam hal ekowisata hutan mangrove dapat dijadikan sebagai destinasi wisata yang cukup menarik bagi para wisatawan. Dalam beberapa tahun terakhir pariwisata mengalami perubahan yang sangat pesat, sehingga sangat memungkinkan jika adanya pengembangan ekowisata mangrove di Martajasah kabupaten Bangkalan ini. Ekowisata merupakan salah satu aktivitas potensial yang dapat dipertimbangkan sebagai suatu pilihan untuk nilai ekonomi lokal (Wardhani, 2011). Pembangunan wilayah pesisir laut secara berkelanjutan adalah suatu kebijakan yang sangat penting dalam Departemen Kelautan dan Perikanan. Kebijakan ini berdasar pada pemikiran yang berbunyi bahwa wilayah pesisir dan laut secara ekologis dan ekonomis sangat berpotensi untuk dimanfaatkan demi kesejahteraan masyarakat bersama (Umam *et al.*, 2015).

Menurut Lumaksono, dkk (2012), Sektor pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kepariwisataan mempunyai peran penting dalam memperluas serta meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, dengan keberadaan wisata mangrove ini bisa membantu dalam hal perekonomian warga setempat. Adanya wisata mangrove yang lebih baik dan lebih banyak pengunjung yang datang maka dapat menjadikan wisata mangrove Martajasah ini sebagai tambahan perekonomian masyarakat setempat (Pellokila & Sagala, 2019).

Martajasah merupakan salah satu wilayah yang berada di pulau madura Jawa Timur. Martajasah merupakan satu tempat wisata religi yang keberadaannya sudah diakui oleh para masyarakat. Lokasi Martajasah sendiri tidak jauh dari area perkotaan sehingga menambah nilai jual wisata mangrove tersebut. Tempat ini memang sangat cocok bila dijadikan sebagai tujuan wisata baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Luas hutan mangrove di ekowisata mangrove martajasah yaitu 14,6 Ha. Hasil dari penilaian terhadap keberanekaragaman (Diversity) mangrove di Desa Martajasah mempunyai tingkat keanekaragaman yang di katakan rendah dan juga mengalami tekanan ekologi yang tinggi (Supriadi *et al.*, 2015)

Hutan mangrove sebagai ekosistem keindahan alam yang sangat luar biasa. Mangrove Martajasah yang pada dasarnya belum menjadi kawasan wisata yang ramai dikunjungi dengan alasan akses dan fasilitas yang masih minim sekali dapat dijadikan sebagai patokan untuk menjadikan kawasan mangrove ini sebagai destinasi wisata yang lebih baik. Ekowisata mangrove Martajasah menjadi pariwisata yang berkelanjutan, serta manfaat yang dirasakan bukan hanya jangka pendek akan tetapi dapat dirasakan dalam jangka panjang serta sistem berkelanjutan. Mangrove mempunyai banyak fungsi, diantaranya fungsi fisik, biologis, dan ekonomi. Diantara beberapa fungsi tersebut yang paling dirasakan oleh masyarakat setempat yaitu dalam segi ekonomi yaitu sebagai sumber mata pencarian masyarakat sekitar (Khairunnisa *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah profil wisatawan di ekowisata mangrove Martajasah Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan pada ekowisata mangrove Martajasah kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui profil wisatawan di ekowisata mangrove Martajasah kabupaten Bangkalan.
2. Menentukan strategi pengembangan pada ekowisata mangrove Martajasah kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya tentang ekowisata mangrove Martajasah atau ekowisata lainnya.
2. Dijadikan acuan untuk pengembangan dan pengelolaan ekowisata mangrove oleh pemerintah setempat maupun pihak-pihak terkait.

1.5 Batasan penelitian

Adapun Batasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan di ekowisata mangrove Martajasah Kabupaten Bangkalan
2. Pengambilan data responden hanya dilakukan terhadap para pengunjung.
3. Waktu pengambilan data hanya dilakukan pada hari Jum at sampai Minggu